

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. CIPUTRA DEVELOPMENT. TBK PADA PERIODE TAHUN 2011-2022

Jerry Suranta Surbakti¹, Wati Rosmawati², Imelda Barus³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa

Jerrysurbakti9@gmail.com, w4t1rosmawati@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt to asset ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada PT. Ciputra Development Tbk tahun 2011-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel pada penelitian ini adalah PT. Ciputra Development Tbk. Sample ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah data 11 sample. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang menggunakan T-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta menggunakan F-statistik untuk menguji kelayakan pengaruh secara simultan dengan level of significance 5%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial debt to asset rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Dan secara parsial total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Sedangkan secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kata kunci: *Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On asset*

ABSTRACT

his study aims to determine the effect of debt to asset ratio and total asset turnover on return on assets at PT. Ciputra Development Tbk in 2011-2022. This study uses a qualitative approach. The population in this study is PT. Ciputra Development Tbk. The sample was determined using purposive sampling method, with a total of 11 sample data. The analytical method used is multiple linear regression and hypothesis testing using T-statistics to test partial regression coefficients and using F-statistics to test the feasibility of simultaneous influence with a level of significance of 5%. Based on the results of the study, it shows that partially the debt to asset ratio has no significant effect on return on assets. And partially total asset turnover has a significant effect on return on assets. While simultaneously the independent variables affect the dependent variable.

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On asset*

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, terutama pada perusahaan property. Adapun persaingannya selalu mengalami perubahan-perubahan bisnis yang semakin pesat dan inovatif sehingga dalam perkembangannya membuat para manajer harus terus meningkatkan inovasi perusahaannya dalam menjalankan usahanya supaya perusahaan mendapatkan profitabilitas yang maksimal. Kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila perusahaan mampu menjamin ketersediaan dana cukup untuk memenuhi kebutuhan aktivitas perusahaan. Kinerja dalam suatu perusahaan adalah akibat yang harus dicapai dari serangkaian proses kegiatan perusahaan dengan menggunakan pengorbanan semua sumber daya yang dipunyai perusahaan

Perusahaan harus mengelola dan memanfaatkan aktivitya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat mencapai profit yang maksimal, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Pemanfaatan aktiva melalui *Return On Asset* perusahaan yang di peroleh dari aktivitas perusahaan dalam menciptakan laba dengan mendayagunakan total aktiva yang dipunyai. Semakin tinggi *Return On Asset* membuktikan bahwa pencapaian perusahaan baik mata investor, karena pengembalian dana aktiva tersebut cepat dan bertambah besar sehingga investor yakin untuk berinvestasi. *Return On Asset* dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai layak atau tidaknya berinvestasi di suatu perusahaan, sebelum keputusan investasi di tentukan. Penggunaan *Return On Asset* dalam hal ini dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan.

Investor juga akan menilai suatu rasio yang dinilai dari pembuktian perbandingan besarnya aktiva perusahaan dalam pengeluarannya. Dimana pengeluaran tersebut akan menjamin hutang dalam jangka pendek maupun jangka Panjang yang diartikan sebagai *debt to asset ratio* (DAR), Selain itu investor juga melihat akan pergerakan ratio pada aktiva yang dihitung melalui hasil penjualan. Pada ratio ini dideskripsikan sebagai *total asset turnover* (TATO) dengan maksud jika bertambah besar rasio ini maka bertambah baiklah perusahaan tersebut hal ini dikarenakan adanya perputaran aktiva perusahaan yang cepat untuk mendapatkan keuntungan serta menghasilkan penjualan yang disebabkan penggunaan aktiva yang efisien. Dalam penelitian yang dibuat ini menggunakan objek pada laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di bursa, efek indonesia dengan variabel penelitian pengaruh *Debt to Asset Ratio*

(DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Ciputra Development, Tbk pada periode 2010-2022 sebagai berikut:

PT. Ciputra Development Tbk Periode 2011-2022

Tahun	Debt asset Ratio (DAR)	Total Asset Turnover (TATO)	Return On Aset (ROA)
2011	0,336	0,189	0,043
2012	0,435	0,221	0,057
2013	0,515	0,252	0,070
2014	0,509	0,272	0,077
2015	0,503	0,286	0,066
2016	0,508	0,232	0,040
2017	0,513	0,203	0,032
2018	0,515	0,224	0,038
2019	0,509	0,210	0,035
2020	0,555	0,206	0,035
2021	0,523	0,239	0,051
2022	0,501	0,218	0,048

Dari penjelasan fenomena latar belakang diatas pada perusahaan PT. Ciputra Development, Tbk dan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (nasution, 2019) dengan judul pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Trunover* terhadap *Return On Asset* dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover*nya tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dan penelitian yang dilakukan (Ria Ariska, 2018) dengan judul Pengaruh Total Asset Turnover, DAR, CR DAN SIZE TERHADAP ROA Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan pada penelitian (Churrotus Silvia, 2022) dengan judul menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas dan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya maka penulis melakukan suatu penilitian yang berjudul **“PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. CIPUTRA DEVELOPMENT. TBK PERIODE TAHUN 2011-2022.**

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data deskripsi dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan (annual report) yang diperoleh dari website resmi perusahaan www.ciputradevolpment.com dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah data mengenai *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO). Dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Ciputra Devolment, Tbk tahun 2011 – 2022.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menganalisa tentang PT. Ciputra Devolpment, Tbk, melalui website perusahaan www.ciputradevolpment.com dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Mengingat Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) merupakan salah satu pusat penjualan saham yang *go publik* di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan menggunakan data laporan keuangan tahun 2011-2022. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 hingga selesai.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 81) dalam penelitian (Rahmah Haryanti, 2021) menjelaskan bahwa: "Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling yaitu *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Alasan pemilihan sampel dengan *purposive sampling* adalah karena tidak semua perusahaan mempunyai kriteria sampel yang sesuai dengan indikator variabel penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2022.
- b. Laporan keuangan selama tahun 2011-2022 dapat diakses melalui website perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Berikut merupakan penjelasan mengenai Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti :

a. Studi Kepustakaan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi yang di peroleh dapat bersumber dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, dan sumber lainnya.

b. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan dokumen-dokumen yang disusun oleh subjek sendiri atau orang lain dari subjek dan pengumpulan data juga dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data laporan keuangan perusahaan PT. Ciputra Development Tbk untuk mengetahui variabel yang akan diteliti.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional variable penelitian adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
DAR	12	.227	.555	.47067	.095219
TATO	12	.180	.286	.22683	.032011
ROA	12	.028	.077	.04767	.016295
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan table diatas membuktikan hasil data statistik deskriptif dengan nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata dari variabel dimana *Debt to Asset Ratio* sebagai X1, *Total Asset Turnover* sebagai X2, dan *Return On Asset* Sebagai Y dengan rincian dibawah ini:

1. Nilai minimum yang diperoleh pada variabel *Debt to Asset Ratio* adalah senilai 0.277, sedangkan nilai maksimum yang diperoleh pada *Debt to Asset Ratio* adalah 0.555. Nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* adalah senilai 0.47067 dengan standar deviation adalah senilai 0.095219 pada PT. Ciputra Development Tbk tahun 2011-2022.
2. Nilai minimum yang diperoleh pada variabel *Total Asset Turnover* adalah 0.180, sedangkan nilai maksimum yang diperoleh adalah 0,286. Nilai rata-rata *total asset turnover* perusahaan adalah 0,22683 dengan nilai standar deviation sebesar 0,32011 pada PT. Ciputra Development Tbk tahun 2011-2022.
3. Nilai minimum yang diperoleh pada variabel *Return On Asset* adalah 0,028, sedangkan nilai maksimumnya adalah 0,077. Dengan nilai rata-rata *Return On Asset* adalah 0,04767 dan nilai *standar deviation* adalah 0,016295 pada PT. Ciputra Development Tbk tahun 2011-2022.

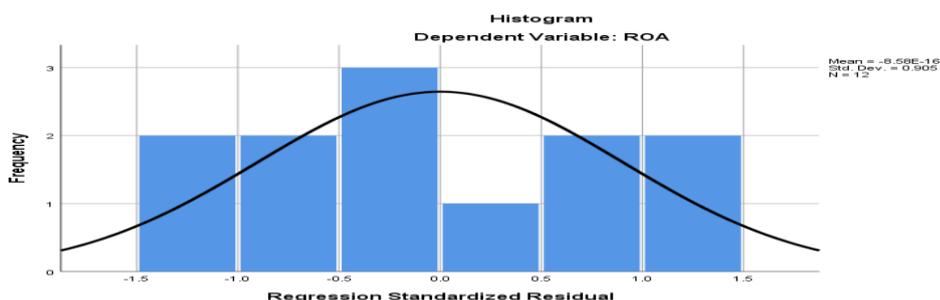
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat dan menghitung sebaran data dari setiap variabel, apakah sebaran pada data menunjukkan distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki data yang berdistribusi

normal atau setidaknya mendekati normal. Untuk melihatnya, peneliti menggunakan dua cara yaitu, dengan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik normal *Probably plot*. yang dimana apabila tingkat signifikan < 0,005 maka data tidak berdistribusi normal.

Grafik Histogram

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



Dari table diatas gambar histogram memberikan pla distribusi yang normal atau tidak melenceng ke kanan atau ke kiri, yaitu dari sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.

Kolmogorov-Smirnov

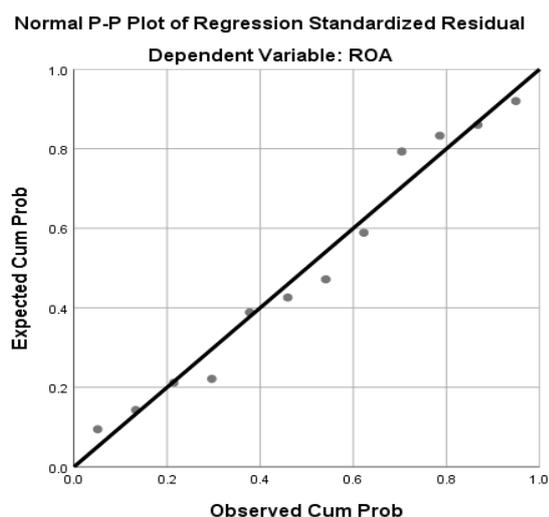
Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal <u>Parameters^{a,b}</u>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00733298
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.135
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil Uji Kolmogorov Smirnov pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai dari asymp.Sig (2tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Pada hal ini asumsi normalitas terpenuhi dengan dasar pengambilan keputusan nilai probabilitas (Asymp.Sig) $>$ dari $0,05$ yang artinya residual (data) yang dibentuk model regresi linear berdistribusi normal. Sehingga data tersebut dapat digunakan pada pengujian selanjutnya.

Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 4. Hasil Uji P-Plot Of Regression Statistic

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 25

Pada uji normalitas p-plot diamati bahwa data menyebar secara diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya dan tidak terlihat menjauh dari garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini normal sehingga memenuhi syarat untuk digunakan pada penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menemukan apakah ada kolerasi yang kuat antara variabel independen (bebas) pada model regresi linier. Cara yang digunakan untuk menentukannya adalah dengan melihat table *Tolerance* dan *Variance Inflasi Factor* (VIF).

- a. Apabila $VIF > 10$, artinya terdapat masalah yang serius pada multikolineritas.
- b. Apabila $VIF < 10$, artinya tidak terdapat masalah yang serius pada multikolineritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Debt to Asset Ratio (DAR)	.696	1.437
	Total Asset Turnover (TATO)	.696	1.437

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan *Variance Linflation Factory* (VIF) dari kedua variabel independen (bebas) memiliki nilai yaitu:

Nilai *Tolerance* untuk variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebesar 0,696 yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,437 yang berarti lebih kecil dari 10, maka hasil ini menjelaskan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada Uji Multikolinearitas tidak terjadi masalah sehingga data dapat diteruskan.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada suatu priode tertentu dengan variabel sebelumnya". pada *data time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi pada data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson dengan kriteria jika:

- a) Jika angka D-W dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W di antara -2 dan +2 artinya tidak ada auto korelasi.

c) Jika angka D-W di atas +2 artinya autokorelasi negatif.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.893 ^a	008107	1.232

a. Predictors: (Constant), *Debt to Asset Ratio*, *Total Aset Turnover*

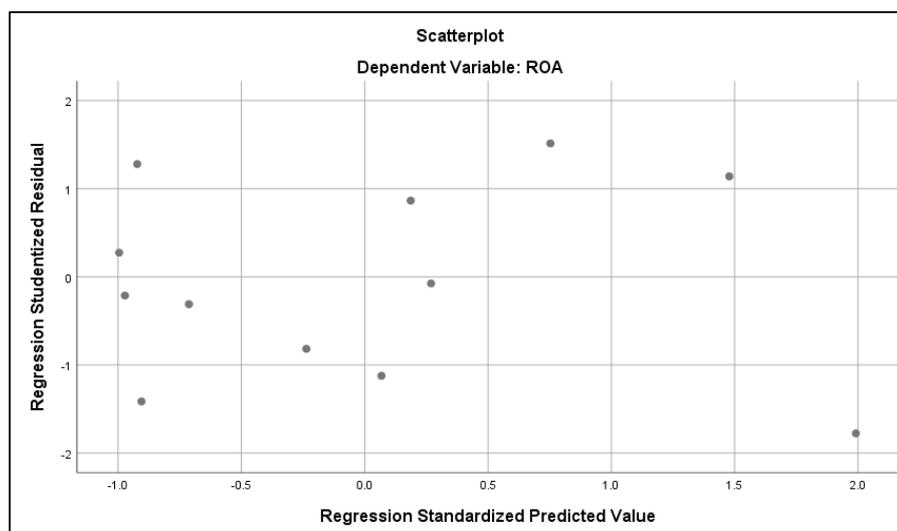
b. Dependent Variable: *Return On Asset*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari besarnya nilai Durbin Watson (DW) untuk kedua variabel inpenden sebesar 1,232. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada uji autokorelasi karena nilai D-W (Durbin-Watson) berada pada nilai antara -2 sampai 2, sehingga layak untuk digunakan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji yang baik merupakan uji yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heterkedastisitas



Berdasarkan hasil uji diatas scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas, dibawah, dan disekitar angka nol, data juga menunjukkan bahwa diagram terdistribusi dan tidak membentuk suatu pola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh duaatau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn over* (TATO) sedangkan variabel dependennya adalah *Return On Asset* (ROA) pada PT. Ciputra Development Tbk. Adapun hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diketahui melalui table berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.048	.018		-2.700	.024
Debt to 1 Asset Ratio	-.045	.031	-.262	-1.455	.180
Total Asset Turnover	.514	.092	1.010	5.619	.000

a. Dependent Variable: *Return On Asset* (ROA)

Penjelasan dari persamaan regresi linear berganda yang sudah diperoleh adalah berikut:

$$Y = (-0,048) + (-0,045) X_1 + (0,514) X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan prediksi diatas, maka pada tabel 4.6 dijelaskan bahwa koefisien regresi dari masing–masing variabel sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar -0,048 berarti jika semua variabel independent *Debt to Asset Ratio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) dalam keadaan tetap, maka nilai dependen *Return On Asset* (Y) adalah -0,048.
- b) Nilai koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* (X₁) sebesar -0,045 yang menunjukkan arah negatif terhadap *Return on Asset* (Y). Tanda negatif pada koefisien menunjukkan bahwa peningkatan nilai variabel *Debt to Asset Ratio* akan diikuti penurunan pada variabel *Return On Asset*. Dengan kata lain jika *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka laba bersih (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,045.
- c) Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (X₂) sebesar 0,514, artinya apabila modal kerja meningkat sebesar 1 satuan maka *Return On Asset* (Y) akan naik sebesar 0,514. Koefisiennya positif dan searah. Dengan kata lain, ada hubungan positif antara *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*.

Hasil Uji T

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.048	.018		-2.700	.024
	Debt to Asset Ratio	-.045	.031	-.262	-1.455	.180
	Total Asset Turnover	.514	.092	1.020	5.619	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan hasil dari table di atas diketahui nilai signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Diperoleh pada variabel *Debt to Asset Ratio* nilai Ttabel dengan rumus $(N-K-1)$ sebesar $(12-2-1=9)$, artinya Ttabel yang diperoleh sebesar 2,262. Pada hasil SPSS diperoleh Thitung sebesar $-1,455 < 2,622$ atau Thitung lebih kecil dari Ttabel dengan tingkat Sig sebesar $0,180 > 0,050$. Maka variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Sehingga X1 tidak berpengaruh.
2. Diperoleh pada variabel *Total Asset Turnover* nilai Ttabel dengan rumus $(N-K-1)$ sebesar $12-2-1=9$, maka Ttabel diperoleh sebesar 2,262. Pada hasil SPSS diperoleh Thitung $5,619 > 2,622$ atau Thitung lebih besar dari Ttabel dengan tingkat Sig sebesar $0,000 < 0,050$. Maka variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sehingga X2 berpengaruh.

Hasil Uji F

Tabel 10. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.001	2	.001	17.720	.001 ^b
Residual	.002	9	.000		
Total	.003	13			

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

b. Predictors: (Constant), *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen. Diperoleh pada variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* nilai Fhitung dengan rumus $(N-1)$ sebesar $12-1=11$, maka Ftabel diperoleh sebesar 3,980. Pada hasil SPSS diperoleh Fhitung sebesar $17,720 > 3,980$ atau Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan tingkat Sig sebesar $0,001 < 0,050$. Maka variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sehingga X1 dan X2 berpengaruh secara simultan.

Hasil Uji Koefisien Determinan**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**

Model Summary^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.752	.008107

a. Predictors: (Constant), *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*

b. Dependent Variable: *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh hasil koefisien R Square (R^2) adalah sebesar 0,797 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel *Return On Asset* adalah 79,7%. Artinya, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berkontribusi 79,7% terhadap *Return On Asset*. Sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model regresi linier.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data pada PT. Ciputra Development Tbk tahun 2011-2022 maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji parsial (uji t) pada variabel *Debt to Asset Ratio* yaitu nilai Thitung sebesar $-1,455 < 2,622$ lebih kecil dari Ttabel dengan tingkat Sig sebesar $0,180 > 0,050$. Maka variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Berarti *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ciputra Development Tbk tahun 2011-2022.
2. Hasil uji (t) parsial pada variabel *Total Asset Turnover* yaitu nilai Thitung sebesar $5,619 > 2,622$ lebih besar dari Ttabel dengan tingkat Sig sebesar $0,000 < 0,050$. Maka variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Ciputra Development Tbk pada tahun 2011-2022.

3. Hasil dari uji parsial (uji f) pada variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* yaitu nilai Fhitung sebesar $17,720 > 3,980$ lebih besar dari Ftabel dengan tingkat Sig sebesar $0,001 < 0,050$. Maka variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Berarti secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return On Asset* pada PT. Ciputra Development Tbk tahun 2011-2022.
4. Hasil uji nilai R Square (R^2) dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,797 atau 79,7%. Berarti pengaruh variabel independent, yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Ciputra Development Tbk sebesar 79,7% dan sebesar 20,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah didapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran sebagai pertimbangan yang dapat diajukan untuk penelitian sejenis diantaranya:

1. Manajemen perusahaan harus lebih mempertimbangkan setiap kebijakan yang diambil, karena keberhasilan perusahaan dapat terwujud apabila kebijakan yang diambil efektif. Penggunaan utang dalam berbisnis akan bermanfaat apabila dikelola dengan baik, yang penting bagaimana caranya supaya pendapatan naik sehingga laba yang dihasilkan juga meningkat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
2. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada sebaiknya menganalisa dan mempertimbangkan berbagai faktor, dan beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam menganalisa perusahaan diantaranya adalah *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Asset*, sehingga para investor dapat menagmbil keputusan yang tepat untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* dapat dilakukann dengan menambah priode tahun penelitian, atau mengganti jenis perusahaan, dan

menambah variabel serta menggunakan variabel lain diluar *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel lain dapat mempengaruhi *Return on Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Nazlita Dalimunthe. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN*.

Cahyo Mayndarto Wati Rosmawati Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa, E. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay* (Vol. 1, Issue 1).

Churrotus Silvia. (2022). *PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2010-2020)*.

Inggit Duta Pertiwi. (2019). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

Ita Reinita Hadari, SH. ,MH., & Mery Wanialisa, SE. ,MM. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 –2019*.

Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06>

Marlina Widiyanti. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45
Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17826>

nasution, rafika sari. (2019). pengaruh dar dan tato terhadap roa. *Skripsi*, 104(2019), 1–104.

Navy Kukuh Bimantoro, & M. Noor Ardiansah. (2019). *ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), RETURN ON ASSET (ROA), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017.*

Ninda Agustina, Aliah Pratiwi, Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., Agustina, N., Pratiwi, A., & Bima, S. (2021). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.36778/jesy.v4i2.509>

Purba, M. A. (2019). ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA BATAM. In *Mortigor Afrizal Purba JURNAL AKUNTANSI BARELANG* (Vol. 3, Issue 2).

Rafika Balqis S, Pada, L., Food, P., Terdaftar, Y., Bursa, D., & Indonesia, E. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.*

Rahmah Haryanti. (2021). *PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019.*

Ria Ariska. (2018). *PENGARUH TATO, DAR, CR DAN SIZE TERHADAP ROA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA.*

Rohmah, M., Qomari, N., & Iman, N. (2019). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.*

Roudhotul Baridah. (2021). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON EQUITY.*

santika oktaeni. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA.*

Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR)

yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>

SITEPU, R. K. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPDIT/ CU "UNAM" BERASTAGI*.

Siti Umayu. (2019). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT UNIHOMESTARI*
Program Studi: Manajemen SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA STIESIA SURABAYA.

Susanto, A. Z. dan F. A. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 41. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

Wasbun Sihaan. (2019). *PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERHOTELAN, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2017*. *Jurnal Abdi Ilmu*, 12.

Yanti. *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Priode 2010-2019*. (2021)